

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MIGRASI COMMUTER DI SUMATERA BARAT**

**THESIS**

**Oleh :**

**Vanessa Marcelia Ardelino  
NO. BP. 14 205 120 03**



**Dosen Pembimbing :  
Prof. Dr. Syofyardi, SE. MA  
Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE. MS**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi *Commuter* di Sumatera Barat**

oleh: Vanessa Marcelia Ardelino

(Di bawah bimbingan Prof. Dr. Sofyardi, SE. MA dan Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE. MS)

## **Abstrak**

Perpindahan penduduk merupakan salah satu faktor dari tiga faktor pasar yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di daerah perkotaan, dimana tingginya pertumbuhan penduduk di suatu daerah menyebabkan kepadatan penduduk di daerah tersebut yang mengakibatkan meningkatnya pertumbuhan angkatan kerja. Pertumbuhan angkatan kerja yang tidak sebanding dengan penyediaan lapangan pekerjaan oleh pemerintah daerah akan mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran. Keadaan tenaga kerja yang demikian mendorong terjadinya mobilisasi dikalangan penduduk, dimana mereka mencari pekerjaan ke daerah lain yang dapat memberikan mereka kesempatan untuk bekerja agar mendapatkan penghasilan dan bisa memenuhi kebutuhan mereka setiap harinya yang beraneka ragam. Lee (1966) dan Todaro (1979) berpendapat bahwa motivasi seseorang untuk pindah ke daerah lain adalah motif ekonomi. Motif tersebut berkembang karena adanya ketimpangan ekonomi antar daerah. Semakin meningkatnya kebutuhan hidup tiap individu dalam satu rumah tangga serta peningkatan harga beli berbagai barang pada akhirnya akan menuntut seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang setinggi-tingginya untuk memenuhi segala macam kebutuhan terutama yang bersifat mendesak. Oleh sebab itu, banyak penduduk yang memilih untuk melakukan migrasi ke daerah lain di Sumatera Barat.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana karakteristik migran di Sumatera Barat dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi migrasi *commuter* di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa raw data Sakernas pada Bulan Agustus 2014 dengan menggunakan metode *Binary Logistic Regression*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat tenaga kerja melakukan migrasi *commuter* di Sumatera Barat. Untuk variabel independennya adalah karakteristik demografi (umur, jenis kelamin, status pernikahan), tingkat pendidikan, tingkat upah, dan jarak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja yang melakukan *commuter* lebih didominasi oleh tenaga kerja berusia 25-49 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dan juga belum menikah. Kemudian juga didominasi oleh tenaga kerja yang berpendidikan  $\geq$

SLTA ke atas dengan memperoleh upah Rp. 1.615.000,- dan menempuh jarak < 30 kilometer. Sedangkan hasil regresi logistik menunjukkan bahwa umur dan jenis kelamin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat tenaga kerja melakukan *commuter* di Sumatera Barat. Kemudian status pernikahan, tingkat pendidikan dan tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat tenaga kerja melakukan *commuter* di Sumatera Barat. Sedangkan jarak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat tenaga kerja melakukan *commuter* di Sumatera Barat.

